No. 11. HARI SAPTOE 7 VEBRUARI 1925 Tahoen ke XV.

REDACTEUR:
S. SASTROKARJONO.

HARGA ABONNEMENT.
Setahoen f 13,80. Diloear Hindia Nederland setahoen f 17.— Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain
Terbit tiap hari REBO dan SAPTOE, ketjoeali hari raja.
Penerbit N. V. „Jav. Boekh. en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Directie, Redactie dan Administratie di Kaoeman, telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.
Agent di Europa: Publiciteitskantoor „De Globe" Singel 95. Amsterdam.

Directeur Administrateur
M. Soed: MARTODIHARDJO.

Commissarissen:
R. Ng. REKSOHARTONO.

HARGA ADVERTENTIE
1 Perkataän 5 cent, dimoeat 2 kali. sekoerang-koerangnja f 2. Berlengganan dapat lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

LINGKOENGAN INDONESIA.

Pertempoeran hébat di Soemedang.

Seorang redaktoer dari soerat-kabar A. I. D. pada hari Saptoe pagi jang laloe telah tiba di Soemedang dan antara lain lain ia telah menoelis di soerat kabarnja demikian:

Semoeanja telah berhoeboeng dengan gambar-hidoep poenja oeroesan. Sedikitnja, direksilah sebegitoe djaoeh jang djadi lantarannja. Apa jang djadi lantarannja dengan djalan tidak langsoeng (indirect) haroeslah kami katakan, kata redaktoer itoe, bahwa kedjadian jang terachir di Bandoeng itoe soedah memberi djalan beratoes orang itoe memboeat perlawanan pada pemerintah dengan berterang, sebagaimana telah diketahoei.

Sedatangnja di Soemedang, redaktoer A. I. D. itoe laloe berdjoempa pada toean kontrolir van Aalen, sebagai wakil a.r., dari siapa ia dapat keterangan seperti dibawah ini:

Sarekat Ra'jat, jang poenja tjabang di Soemedang djoega ada beranggota kira kira 5 atau 6 ratoes orang. Boeat keperloean rapat² terboeka, S.R. itoe perloe pakai soeatoe gedoeng, ja'ni misalnja „Elita Park", soeatoe tanah lapang dimana ada gambar-hidoep bertempat. Tetapi oléh eigenarnja, toean Benjamins, gedoeng mana tidak boleh ditempati poela boeat mengadakan rapat oleh kaoem kominis itoe. Lebih poela toean Benjamins itoe soedah merintangi S. R., hingga mengadakan pembajaran masoek lebih mahal pada anggota S. R. dari pada anggota dari perkoempoelan tolong menolong (perkoempoelan biasa). Mereka ini dapat dikenal dengan membawa kartoe biroe dan dengan itoe mereka boleh masoek dengan bajar 5 sén, sedang anggota S. R. jang kartoenja mérah diharoeskan bajar 10 sén.

Peratoeran membedakan pembajaran itoe boekannja baroe diadakan kemarin (Djoem'at malam terdjadinja pertempoeran itoe, *Red. D.K.*), hingga lebih doeloe orang sebetoelnja soedah bisa mengadakan perlawanan. Bahwa dengan sekonjong-konjong orang soedah memboeat perlawanan, itoelah dapat dikira-kirakan lantaran pengaroeh dari kedjadian² baroe² ini di Bandoeng, seperti djoega S. R. maoe menoendjoekkan kekoeatannja pada perkoempoelan Sarekat Hidjau, moesoehnja, jang beriboe anggotanja itoe, ditempat jang tidak banjak terdapat polisi itoe. Sarekat Hidjau itoe poenja toedjoe: hanja memberi pertolongan pada satoe sama lain orang, memadjoekan keislaman dan pegang tetap pada adat. Djoega toean Benjamins, jang adanja di Soemedang djadi wakil dari peroesahaan bioskoep besar itoe ada djadi anggotanja Sarekat Hidjau terseboet, hingga ia bisa memperoentoeng kaoem dan peroesahaannja dengan mengadakan pembajaran moerah bagai kaoemnja.

Kemarin malam (malam Saptoe), menoeroet katanja wakil a.r. toean van Aalen, atas perintah voorz. S.R., Kaih namanja, kaoem merah soedah berdaja akan melinjapkan peratoeran harga masoek jang diperbéda itoe. Dengan kemarahan kelihatannja mereka itoe telah berkoemoen di depan lapang bioskoep itoe dan dengan paksa mereka maoe masoek, sedang moesoehnja, pemegang kartoe biroe dirintangi masoeknja, hal mana soedah tentoe memperoegi eigenarnja.

Sekirå djam 8 malam t. van Aalen mendengar, bahwa dengan ramé dimoeka bioskoep ada berkoempoel banjak orang dengan kemarahan. Dengan seorang opas dan tidak bersendjata, wakil a.r. itoe berkendaraan keréta angin laloe pergi ketempat bioskoep itoe dan betoel sekali disana tertampak banjak orang bersendau-goerau.

Beratoes orang berkoempoel mendjadi satoe dan kedatangannja t. kontrolir, wakil a.r. itoe soedah disamboet dengan soera ramé. Dengan soekar keréta montor itoe dapat berdjalan melaloei banjak orang itoe dan t. kontrolir laloe toeroen dari montornja ditengah-tengahnja sekoempoelan orang jang bersendau-goerau itoe. Ditempat mana telah ada tiga orang pèl polisi dan beberapa orang polisi poela, diantaranja doea orang kepala kampoeng dan agén² polisi.

Soeara ramé dan gadoeh itoe beloem djoega berenti dan polisipoen beloem berboeat apa², sebab roepanja ditoenggoe keloearnja perintah. Toean van Aalen itoe memberi perintah soepaja orang orang itoe menjingkir mengadakan djalan, dan bilang: moendoer, hingga beberapa kali.

Perintah itoe tidak ditoeroetnja dan mereka soedah melawan, poen ketika dengan tangan polisi mendorong mereka moendoer. Menoeroet kata mereka jang mengetahoei kedjadian itoe, sekoempoelan orang itoe memperteriak perkataan „sama rata" dan lain² jang berachir djadi keriboetan, hingga perloelah diambilnja sikap jang keras. Batoe batoe dilémparkan keatas dan soeara makin djadi gadoeh.

Dari seorang Tionghoa jang kerap kali mengoendjoengi rapat'nja S.R., t. van Aalen diarah kepalanja belakang soedah kena dilémpar dengan batoe. Ia, Tan Yie San namanja, telah tertangkap, tetapi dapat melarikan diri. Ditangkap poelalah ia dan sekarang ini dengan soeatoe poekoelan kelèwang.

Pada ketika itoe dengan keras polisi maoe melaloekan sekoempoelan orang itoe, boeat hal mana soedah dipakai pertolongannja kelèwang. Orang² itoe dapat dihalaukan!

Pihak polisi ada jang loeka. Partadiredja, agén polisi dapat toesoekan dipipinja jang tidak berbahaja. Menteri polisi Wirij?, djeridjinja dapat beberapa loeka dan seorang opas kepala dari wakil a. r. itoe soedah ditoekai lengannja, ketika pada Saptoenja pagi ia akan menangkap poela seorang.

Pihak S. R. banjak jang loeka. Beberapa orang dapat toesoekan keras dengan kelèwang dikepala, poendak, kaki dan lain² nja bagian badan poela, diantaranja Kiati dan Idji, masing-masing voorz. dan vice voorz. Kebanjakan sama berlari. Dr. Knoppert semalam soentoek telah bekerdja merban orang² jang loeka dan mereka jang maoe menoendjoekkan dirinja. Lainnja sama berlari dan kemoedian dapatlah mereka ditangkap. Menoeroet taksiran djoemlah jang loeka ada 60 orang. Soeatoe patroli militér dari kaptin Judah soedah kasip datangnja, sebab ia datang, perlawanan telah berenti. Orang² pemegang kartoe biroe soedah membantoe polisi, hingga sedikitnja menjebabkan tidak binasanja orang polisi dalam pertempoeran itoe.

91 orang tangkapan menoenggoe dalam boei. Doea orang dibawa keroemah sakit, mereka berloeka parah. Didepan dan didalam gedoeng bioskoep ada berkoempoel banjak orang. Tiga ratoes orang jang ditahan disitoe menerangkan, bahwa mereka hanja diminta datangnja digedoeng bioskoep itoe boeat menghapoeskan peratoeran pembedaan pembajaran itoe.

Pada paginja ditempat terseboet masih ada beberapa orang jang loeka, diantaranja orang tahanan itoe. Dibadjoe-badjoenja kelihatan titikan darah jang telah masak. Banjak darah mengalir dari hidoeng dan dari loeka² dikepalanja.

Diantara mereka itoe selaloe berteriak, kalau ada orang tangkapan baroe jang dibawah masoek. Patih melakoekannja pemeriksaan. Tiga orang bersama, didengar atoerannja. Boeat sementara waktoe keterangan keterangan itoe satoe sama lain tidak berbeda.

Beberapa orang soedah bersikap koerang adjar dan mereka tidak maoe berdjongkok poela dihadapannja pembesar negeri. Mereka diperingatkan, bahwa peratoeran berdjongkok itoe masih berlakoe. Kemoedian dengan tangan keatas mereka dibawa kehadapannja kepala kepala kampoeng (tjamat).

Disitoelah tertampak bendéra² kominis, Sovjet Roeslan, jang dibikin pada kemarinnja. Pembikinnja pada Saptoe pagi telah di tangkap.

Beberapa kartoe merah, tanda sebagai anggota S. R. terdapat pada meréka jang di tangkap dan laloe dibelah. Dikartoe-kartoe mana orang dapat tahoe; kalau kontribisi tahoenan, sebanjak F. 0.50 telah dibajar loenas.

Agar ta' ditangkap, diseloeroeh kota orang telah berdjalan kaki dengan membawa kartoe biroe. Perasaan terkedjoet sangat kerasnja. Seorang anak jang ditanja, apa ia djadi anggota S. R., dengan gemetar ia soedah mengambil kartoenja biroe.

Pada pengabisan tahoen 1924, perkoempoelan kartoe biroe itoe telah diperdirikan. Kontribisinja 11 sén. Jang 10 sén masoek dalam kas penaboengan. Perkoempoelan itoe baik toedjoenja dan diamat-amati oleh patih. Anggotanja beritoe dan amat di indahkan. Voorzitternja Karta dan secretarisnja Karta-admadja.

Namanja: Perkoempoelan Toeloeng Penoeloengan. (Apa jang dikatakan Sarekat Hidjau itoe? *Red. D.K.*).

Keadaannja di Soemedang sekarang ini telah aman. Orang masih bitjarakan hal pertempoeran itoe.

Tambahan pèl polisi dan militér pendjagaan masih berada disana.

Orang-orang pèl polisi sama menggoenakan kelèwang. Tembakan pistoel hanja keatas sadja. Mereka akan dapat hadiah extra.

Dikirakan mesti ada perhoeboengan antara kedjadian² di Bandoeng itoe dengan perboeatan melawan pemerintah, jalah dari sifat kebentjian dan tidak memperdoeli perintah itoe.

Demikianlah tjeritera redaktoer *A.I.D.* jang kami ringkaskan dan kami bikin hingga terangnja itoe. Dari *Pait* kami telah terima djoega apa jang didengarnja berhoeboeng dengan itoe, kalau masih ada perloenja nanti dimoeatkan.

—o—

„Paksaan" bekerdja!

Dengan kepalaan: „Keperloean poenale sanctie" (batja: sangsi) penoelis *„Aneko"* menoelis dalam sk. *Kem. Hindia* sebagai berikoet:

Telah beberapa kali diadakan perbantahan didalam Volksraad tentang pertahanan poenale sangsi oentoek koeli² kontrak diloear tanah Djawa dan Madoera, tetapi soedah sampai kita seroekan pada pembatja², bahwa Volksraad itoe besar maksoednja, tetapi sajang tidak ada dajanja.

Seberapa kali debat² itoe diketengahkan, sebegitoe kali pemerintah soedah memadjoekan kehendaknja, jaitoe meneroeskan soesoenan paksaan bekerdja (poenale sangsi) jang oleh sk. *Het Indische Volk* dikatakan tidak senonoh (onzedelyk dwangstelsel) itoe.

Hendak memberi alasan atas pengertian kepala kelimat kita terseboet diatas, bermoela haroeslah kita tjeriterakan soeatoe perkara anèh jang telah terdjadi pada salah soeatoe onderneming, diboeboehi keterangan² jang didapat oleh sk. *Het Indische Volk* dari pihak jang boleh dipertjajai, agar mendjadi kenang'an sedikit bagai pemerintah serta wakil'nja didalam Volksraad jang telah tidak maoe tahoe akan keadaan poenale sangsi itoe.

Pada tanggal I November 1924, seorang toean W.L A. Smulders soedah diangkat mendjadi assistén dari maskapè „Serembah" dan ditoendjoekkan tempat ia bekerdja, jaitoe di-onderneming Panara.

Beberapa hari sesoedah angkatan itoe, ketika ia (Smulders, *Red. D.K.*) hendak pergi kepondok koeli, bertemoelah ia didjalan dengan 6 orang perempoean jang laloe ditanja oleh toean itoe dengan soeara biasa: Pergi mana? Seorang daripada perempoean² ini madjoe kedepan dan menoeroet pendapatannja toean Smulders, perempoean mana berlakoe koerang pantas, hingga toean Smulders merasa terdorong kehormatannja mendjadi mata gelap dan memberi tempèlèng pada perempoean itoe. (Kalau benar, soenggoeh „gagah" betoel itoe „toean" jang soedah menempèlèng seorang perempoean, *Red. D.K.*).

Sebentar itoe djoega perempoean itoe berteriak: „Hantam!" katanja, dan ke-enam perempoean terseboet sigera bekerdja dengan bersendjata (memakai) pikoelan boeat melawan toean Smulders itoe!

Soedah tentoe sadja toean Smulders itoe membéla dirinja. Dengan tongkat jang tadjam oedjoengnja, jaitoe tongkat jang kebiasaan dipakai oleh toean² onderneming, dibagainja poekoelan dikanan dan kirinja, *hingga beberapa perempoean mendapat loeka oleh karena toesoekan oedjoeng tongkatnja itoe. (Hoeroef miring dari kami, Red. D K.)*

Perempoean² terseboet mendakwa (mengadoekan) toean terseboet (Smulders) kepada kontrolir Loeboek Pakam. Perkelahian itoe kebenaran soedah terdjadi dekat kampoeng orang pindahan (kolonisten), hingga beberapa pendoedoek disitoe soedah toeroet menjaksikan perkelahian jang aneh ini. Sekalian pendoedoek kampoeng terseboet merasa panas hati melihat perboeatan itoe, mendjadi mata gelap hendak mengadjar toean itoe, tetapi toean Smulders laloe menarik pistol dari dalam sakoenja, hingga sekalian pendoedoek oendoer, sangat beroentoeng bagai kedoea pihak.

Berhoeboeng dengan kedjadian ini, toean Smulders dilepas dari djabatannja. Direktoer dari maskapé terseboet waktoe itoe lagi berada di Tandjoeng Morawa dan iapoen sigera memberi kelepasan pada toean Smulders itoe.

Sk. *Het Indische Volk* boekannja tidak menjalahkan toean Smulders jang lantjang tangan itoe, tetapi kesalahan ini katanja soerat kabar itoe moesti ditjari disebelah atas.

Jang mempoenjai kesalahan jang terdjadi di onderneming Panara itoe jalah toean administratoernja sendiri.

Soedah barang moestahil kaoem bangsa perempoean berani menghambat seorang bangsa lelaki, apalagi seorang toean, jang disebabkan hanja ditanja: Pergi mana?

Menoeroet kabar jang diperoleh *Het Indische Volk* itoe, kelakoean administratoer onderneming Panara itoe tidak terkira lagi, tidak bisa dibatasi. Tidak perdoeli mandor atau koeli soeka benar ia memoekoel mereka dengan rottan dan tendangan, kadang² dimoeka seorang assistén. *Toean Smulders berani menjaksikan kelakoean administratoer ini dibawah soempah.*

Tambahan poela di-onderneming Panara' waktoe² bekerdja meliwati kekoeatan manoesia biasa. Soedah ditentoekan tiap² koeli haroes bekerdja 11 djam dalam sehari. Djika borongannja beloem djoega selesai, koeli terseboet haroes bekerdja teroes oempamanja setengah djam lagi lamanja atau lebih. *Oleh sebab borongan itoe tidak siap dalam waktoe tempo jang ditentoekan itoe maka gadjinja dipotong dengan 5 sén sampai 10 sén, sedang ia haroes bekerdja teroes!*

Djika kita menilik keadaan jang sematjam begini, apa herankah kita melihat koeli² itoe, djika meréka mendjadi setengah gila?

Disini kita bertanja, apakah goenanja dienst Arbeidsinspeksi (pemeriksa = pengamat-amatin pekerdjaan) itoe, djika perkara² jang sematjam begini tidak diketahoeinja?

Lebih djaoeh lagi dikabarkan, bahwa administratoer terseboet pandai benar menjemboenjikan perkara² pemboenoehan dan sebagainja. Beberapa boelan kebelakang adalah kabar tersiar bahwa di-onderneming terseboet seorang koeli soedah diboenoeh orang; si pemboenoeh soedah dihoekoem, tetapi tidak ada satoe soerat kabarpoen jang memberitakan bagaimana doedoeknja pemboenoehan ini.

Banjak lagi kelakoean jang *„manis"* dari administratoer terseboet jang dibentangkan oleh sk. *Het Indische Volk* itoe sendiri, sk. mana terpimpin oleh toean J.E. Stokvis, anggota Volksraad.

Toean-toean pembatja jang terhormat tentoe tidak perloe lagi ditambahi dengan perkataan lain tentang perkara ini.

Keterangan jang sebagai ini memperingatkan kita kepada zaman boedak², dalam tempo mana manoesia itoe dipandang seperti seékor binatang. Pada zaman sekarang binatang² itoe soedah keras diperlindoengi.

Kita berseroe lagi pada dienst Arbeidsinspeksi soeka memperhatikan akan hal ini dan seteroesnja harap pemerintah serta wakilnja dalam Volksraad soeka menjelidiki hal ini, dan menindih jang patoet ditindih dan membimbing jang patoet dibimbing.

Disini teroetama boekan meringankan keberatan Ra'jat, tetapi lebih dahoeloe membela kesiksaan sesama manoesia.

—o—

Poerworedjo.

Pembantoe kami „Maroeto" mengabarkan:

Pada 15—2—25 j. a. d., di Poerworedjo akan diadakan rapat goeroe goeroe dari segala golongan dalam afd. Poerworedjo, perloe akan menetapkan berdiri dan peratoerannja perserékatan, jang didirikan oleh kaoem goeroe², termasoek schoolopziener djoega. Maksoed perkoempoelan itoe:

1. Akan menambah pengetahoean goeroe, tentang perkara sekolahan (pengadjaran) dan perkara oemoem.
2. Mendekatkan persaudaraan dan tolong menolong antara kaoem goeroe.

Boeat sementara dan sebagai pemimpinnja, perserekatan itoe dipimpin oleh sdr. A.W. Adiwardojo, menteri goeroe Banjoe-oerip.

Mengingat katjaunja Inl. onderwijs pada ini waktoe, patoet dan wadjiblah kaoem goeroe dari segala golongan berserekat mendjadi satoe.

Kekallah persatoean!.....

•

Sdr. T. Oetojo goeroe Canisius H. I. S., asal dari H. K. S., vice voorzitter sementara wektoe dari perserekatan goeroe² di Poerworedjo, pada 1—2—25 ini boelan dipindah ke Solo. Ia ada seorang pemoeda jang madjoe dan bimbang akan persatoean.

Sjanglah!.... Ada di Poerworedjo ia beloem sempat melakoekan aksinja jang bagoes itoe, terboeroe pindah kelain tempat.

Moedah-moedahan ada di Solo, ia soeka meneroeskan aksinja itoe.

•

T. Ass. Residèn baroe di Poerworedjo, kelihatan memimpin benar² akan bawahnja. Hal ini patoet dipoedji, dan kami menoenggoe akan boeahnja!

Didalam pertemoean B. B., roepa-roepanja kaoem amtenar bestuur dan sementara golongan lain, ada merasa mendapat tjamboekan dari madjikannja. Sebab mereka dipandang „tidoer" sadja, karena ta'pernah membatja soerat-kabar hingga tiada mengerti, betapa keadaan dan kabar² dilain tempat (loear negeri).

Sekarang kaoem B. B. kelihatan kalau akan membikin perkoempoelan (?) dan akan mengadakan leesgezelschap (?) Bravo! Kami toenggoe, sampai dimana langkah kaoem B. B. itoe nanti!?

„Darmo-Kondo" sanggoep akan membantoe kemadjoean Poerworedjo, perkara keperloean oemoem. Boleh tjoba! (Eh, oh, *Red.*)

•

Dimana-mana tempat kaoem kominis selaloe diamat-amati; di Poerworedjopoen kaoem kominis ta'indar dari mata polisi. Hal ini hanja dipandang soeatoe perkara jang „biasa" sadja oleh kaoem mérah.

•

Sdr. Soedi Landbouw-leeraar di Poerworedjo, moelai boelan Februari ini, minta lepas dari djabatan negeri dan sekarang bekerdja pada kantor tjetak „Mardi-Moeljo" di Djokdja.

Orang ta'moedah dapat tahoe, apakah akan sebab-sebabnja ia minta berhenti itoe. Orang hanja dapat mengerti, bahwa sdr. itoe adalah seorang pemoeda kaoem pergerakan, masoek golongan B. O.

Wah! Poerworedjo kehilangan djago doea orang. Selamat pisahan!

•

Namanja sementara kaoem goeroe dalam afd. Poeworedjo, jang soeka berkoempoel koempoel dengan kaoemnja, meroendingkan perkara onderwijs, dan soeka bersenang-senang didalam soos sambil minoem limoen atau main bola, soedah ditjatat oleh seorang toean paberik goela Djenar, dan soedah sampai ditangan kepala negeri. Akan „dapat tjap apa" mereka itoe nanti?

Apa-bila hal ini Koemisi sekolah Bp. laloe gegabah melakoekan kekoeasaannja, hanja pertjaja sadja akan repot boeta itoe, tentoe nama² mereka (goeroe²) itoe moedah sampai dikantor inspeksi, dan akan mendapat soesah.

•

Soos Djawa tempatnja kaoem tengah bersenang-senang, sekarang soedah mati. Akan matinja itoe, kami tidak tahoe sebab-sebabnja, karena kami boekan lidnja soos. Tetapi saja mengerti sebeloem soos itoe mati, soedah petjah mendjadi doea, jaitoe: soos Djawa dan soos S.S.

Lihat! Di Poerworedjo ada 'ilmoe pemetjah dan pemboengkam soeara atau pemboenoeh perkoempoelan. Soos, itoelah soeatoe perkoempoelannja kaoem tengah hanja oentoek tempat bersenang-senang, toh dapat petjah dan roesak! Apa kaoem Kromo melarat dapat membikin perkoempoelan disana? Satoe pertanjaan!

•

Dalam tahoen 1924 dan 1925 ini, di Poerworedjo soedah mendjalankan bléngkètan loerah dósa. Tiga empat désa didjadikan satoe désa. Kami rasa dilain-lain tempat djoega begitoe.

Makin tambah penghasilan dan bengkoknja, loerah tentoe makin setia akan wadjibnja dan makin tambah djinaknja djoega. Berapa banjaknja loerah ditanah Djawa jang mengerti akan wadjibnja? Kami tidak mengerti!

Kebanjakan kandidat loerah, tentoe membajari koeli². Hal ini pembatja tentoe amat berma'loem. Akan tetapi apa pemerintah soedah tahoe, bahwa pantangannja itoe dilanggar oleh kandidat² loerah? Hal ini hanja pemerintah sendiri jang dapat mendjawab.

Entah, apa perkara membajari koeli itoe soedah termasoek adat jang biasa? Konon kabarnja, dinegeri Belandapoen orang akan mendjadi Burgurmeester, djoega membeli soeara dengan segelas bier. Betoelkah?

Gègèran di Ngawi.

Tentang gegeran di Ngawi itoe kami dapat membatja dalam *Sin Jit Po* demikian:

Minggoe pagi tanggal 1 Februari, dalam kampoeng Sediomoeljo, kira-kira 1 setengah pal dari Ngrambe (Ngawi) telah diadakan soeatoe rapat oleh S.R. dan dikoendjoengi oleh kira-kira 800 orang, (terseboet dalam kabar kawat jang hadir ada 1200 orang, *Red.*) jang oemoernja masih moeda sekali, dimana ada berhadir djoega seorang opsiner dan kira kira 8 orang agen polisi.

Ketika seorang bernama Sadi berbitjara dan berkata dengan soeara keras: Laloekan grondwet (apa boekan vlootwet? *Red.D.K.*) oleh polisi ia dapat tegoran djangan oetjapkan perkataan perkataan demikian. Tetapi Sadi itoe tidak memperdoelikan tegoran itoe dan berkali-kali ia mengoelangkan perkataan itoe poela. Ia dikasih ingat jang kedoea kali djangan melandjoetkan tjara pidato jang demikian itoe, sebab ia bisa dilarang berbitjara. Ketika semoea peringatan itoe tidak berhasil, polisi maoe menghalaukan Sadi terseboet. Ditengah roeangan opsiner polisi dapat poekoelan pentoeng dan amat terkedjoetlah ia, bahwa ia soedah dikoeroeng oleh banjak orang dengan bersendjata pentoeng dan lain2 sendjata poela. Ia masih bisa boenjikan tanda pada orang2 polisi jang berdiri diloear roeangan.

Sadi bisa melepaskan dirinja. Ia laloe ambil satoe kerosi. Opsiner polisi sedangnja menengok akan tahoe, kemana Sadi akan pergi, soedah kena dihantam kerosi, hingga ia djatoeh pingsan. Dengan soekar ia dihela keloear oleh seorang agen, sebab perlawanan makin tertampak. Opsiner polisi itoe soedah dapat berdiri, tetapi ia laloe djatoeh poela. Kemoedian ia kasih perintah akan melepaskan tembakan dengan obat passang, sebeloemnja menjerang. Tetapi tembakan itoe tidak mempertakoet orang2 itoe, sebab dari mana mana pendjoeroe polisi dapat serangan. Pertempoeran hebat laloe terbit. Opsiner polisi jang soedah mendjadi baik itoe laloe memberi perintah soepaja orang menembak dengan pelor. Perlawanan masih diteroeskan, hingga polisi terpaksa moendoer sampai di Ngrambe.

Dengan tembakan-tembakan keoedara, dengan sedikit-sedikit orang-orang itoe dapat dioendoerkan. Dari Ngrambè telah ditilpoen ke Ngawi dan dari Ngawi koemendan detasemèn laloe datang akan memberi pertolongan. Poen poelisi Madioen terima tilpoen. Dengan lekas pèl polisi datang djoega, sesoedah dititahkan oleh t. resident.

Tidak lama kemoedian tertampak di Ngawi t.t.a.r., boepati Ngawi, komissaris Rotteveel dan seorang dokter. Sekarang keadaan soedah aman, tetapi bagaimana doedoeknja perkara keriboetan itoe beloem diketahoei betoel. Dari pemeriksaan jang dibikin disitoe dapatlah diketahoei, bahwa beberapa orang jang loeka telah sama bersemboeni didesa-desa. Beberapa orang pemboeat onar jang menderita loeka ringan telah sama menoendjoekkan dirinja: berdjas hitam dan berdasi mèrah. Seorang jang loeka dan majat seorang soedah didoekoeng. Menoeroet keterangan dokter, orang jang loeka parah itoe hanja akan hidoep sehari poela.

Seorang agèn pèl polisi dapat loeka parah, karena soeatoe toesoekan barang tadjam, sendjata mana masoek dilengannja sampai didada dan diarah belakang. Lainnja dapat loeka ringan jang tidak berbahaja. Koemendan polisi doedoek dikerosi dengan selamat, tetapi kepalanja diperban dan djasnja penoeh dengan darah.

Djam setengah toedjoeh, t.t resident, a. r. dan boepati Ngawi dan komissaris telah bersidang diroemah toean a.r. boeat membitjarakan tindakan jang perloe diambilnja. Resident bilang jang patroli2 haroes membawa pèlor tadjam. Ia memberi poedjian pada orang2 polisi jang telah begitoe berani berhadapan dengan lawan jang besar djoemlahnja. Djoega ia menoedjoei porstèlnja komissaris boeat toetoep Sadi dalam kamar tahanan.

P. K. O. „Islamijah".

Penolong Kesengsaraan Oemoem „Islamijah" dapat bantoean dengan tjoema-tjoema dari 2 orang dokter Bp., ja'ni R. M. Soepojo dan R. M. Soekadi bagi polikliniekuja.

Sebab diketahoei, bahwa Bp. jang sakit lebih soeka dipelihara diroemah dari pada diroemah sakit, maka dr. Rn. Soepojo beroesaha akan mengadakan pemeliharaan dalam kampoeng seperti jang telah berlakoe di Semarang.

Banjaknja orang jang telah dapat pertolongan dalam tahoen 1924 adalah 6319 orang. Dari orang. sekian itoe diperoleh wang pembajaran f 94,40. Wang derma terdapat f 77,16 dan dari donateur2 diperoleh f 394,54.

—o—

Sjoekoerlah!

Toean Van Nouhuys, pembantoe inspektoer pemeriksa pekerdjaan (Arbeidsinspeksi), baroe2 ini telah menjeliki banjaknja orang perempoean dan anak2 jang bekerpja malam diperoesahaan2 paberik tembakau di Djawa Timoer. Oentoek keperloean ini sepandjang pendengaran sk. *Pandji Poestaka*, ia akan mengadakan permoesjawaratan dengan pegawai2 bestuur dan t. t. paberik tembakan.

Moedah-moedahan berhasil!

—o—

Baroe „didakwa", soedah dihantam!

Sk. *Kemadjoean Hindia* mengabarkan, bahwa t. Loa Swat, pendjoeal di Kepoetran (Soerabaja) dengan goendiknja telah dipoekoeli oleh seorang hoofdagent No. II bernama J. , dimana biro Kalissin, sebab mereka itoe „ditoedoeh" menipoe wang seorang Belanda, T.namanja, sebanjak f 200.

Toean Loa Swat mengadoekan dengan menoendjoekkan boekti, ja'ni hidoengnja sampai bengkak. Hoofdagent ringan tangan itoe moengkir.

—o—

Roepa-roepa kabar pèndèk.

Javasche Courant (sk.pemerintah) tanggal 27 j.l. moeat soeatoe beslit, menentoekan, bahwa padjak tambahan (opcenten) itoe masih tetap dilakoekan djoega dalam tahoen 1925. Merèka jang padjak penghasilannja dalam setahoen koerang dari f 11,40 tidak dikenakan padjak tambahan.

Dipantai laoet poelau Rangsang afd. Bengkalis ada poela perahoe jang diserang olèh perampok T.H. Perahoe mana moeat karèt. Karèt dirampas d.l.l. Perahoenja roesak. Ketjelakaan manoesia ta'ada. Polisi baroe dapat menangkap 2 orang.

13 orang pentjari ikan di Pandjang Pekalongan soedah hilang. Pagi berangkat, sampai djaoeh malam beloem kembali. Dikirakan perahoe tenggelam sebab terserang angin poejoeh. Kemoedian, selang 4 hari, perahoenja terdapat ditepi laoet sebelah timoer Batang. Majat masih ditjari.

Sebab keliroe memberi obat pada 4 orang Bp. di Grabak (Magelang). hingga 2 orang mati, seorang menteri verpleger disana soedah ditangkap. Jang dikirakan obat itoe ratjoen belaka.

Amtenar pelaboehan Tandjoeng Pérak (Soerabaja) telah menangkap seorang T. H. dikapal „Tjikini", sebab membawa 10 K.G. tjandoe gelap seharga f 5000. Orang mana tjoba memberi soeapan pada amtenar itoe.

Comite Wanasaba di Palembang soedah dapat mengoempoelkan wang f 3500 goena Wanasaba.

Sarjad, penjerang seorang goeroe mengadji di Sindanglaoet (Tjirebon) sebagaimana termaktoeb dalam D.K. No.9 (31 Januari), itoe sekarang kenjataan pikirannja ta'séhat belaka.

Toean H.L.G. Aernout, pembesar Pedjabatan Tilgram, olèh pemerintah dititahkan menghadiri congres-tilgram di Paris jang hari boelannja beloem ditentoekan.

Dalam kapal „Tjikini" terseboet masih didapat poela olèh polisi tjandoe gelap 190 tahil, seharga f 6000.

Sepandjang kata *Anèta*, Tjeribon dinjatakan berdjangkit penjakit pès.

Afrika Selatan memesan di Indonesia, kajoe2 boeat dasar ril, tetapi tidak dapat diloeloeskan, sebab S.S. sendiri masih perloe pakai itoe.

Kepala sekolah Ra'jat di Tjitjalengka ditjaboet haknja mengadjar 6 boelan lamanja oleh res. Bandoeng, sebab peratoeran sama sekali ta'ada.

Perloe diperingatkan akan orang djangan naik hadji doeloe sebab keadaannja tanah soetji kini masih kaloet amat, begitoelah boenji kawat konsol djenderal di Singapoera.

Bagi desa Blindoengan, Kademangan, dan Dabarah (Bondowoso) ketetapannja menjatakan disana berdjangkit tjatjar telah ditjaboet.

Ditempat penjembelihan goebernemèn di Siantar, menoeroet kata sk. *Sumatra Post* telah diketahoei kekoerangan wang sebanjak f 14000.

Semoea sk. Boemipoetera, ketjoeali soerat-kabarnja P. E. B., sama menolak hasoetan sk. poetih rata-rata pada *Indonesia Merdèka*, orgaan Indonesische Vereeniging di Belanda. Dibèla amat.

Perkara pertempoeran di Tangerang doeloe itoe akan diperiksa besok tanggal 12 ini boelan. Voorzitternja toean Abell.

Soengai Brantas airnja meloeap. Daerah Modjokerto dan Malang bandjir. Beratoes baoe tanaman teboe roesak. Djalan Modjosari—Prambon kerendam air.

Djalan antara Bogokidoel—Koendjang dan Plosokerep—Koendjang serta Koendjang—Goeda (Kediri) terhalang, sebab bandjir.

Didésa Ngantang (Malang) telah didirikan tjabang S. R. Anggotanja baroe 80 orang, sebaliknja di Poedjon djoega bilangan Malang barisan S. I. dikoeatkan.

Seorang gadis Belanda, bernama J. K., tinggal di Ambenganweg (Soerabaja) soedah hilang ta'karoean. Polisi lagi mentjari.

—o—

Pemboenoehan palsoe di Djepara. Orang tidak berdosa dihoekoem 20 tahoen.

(Samboengan D. K. No: 10.)

Voorz.: Sesampainja didesamoe, pernahkah kau denger, bahwa orang soedah pernah memboenoeh kau?

Saksi: Betoel, tetapi sebetoelnja tidak.

Voorz.: Sampai diroemah, tjeritakah kau pada permilimoe sebabnja kau pergi?

Saksi: Betoel, diroemah saja tjeritakan moela-moela dan sebab-sebabnja saja pergi dan djoega tentang keadaan dan penghidoepan saja di Déli.

Voorz.: Apa kau soedah pernah bertjektjok dengan Kartowage?

Saksi: Beloem pernah, tetapi itoe orang koerang adjar soedah mendjoeal diri saja.

Voorz.: Kau soedah pernah mentjoeri diroemahnja Singowidjojo?

Saksi: Saja beloem pernah djadi pentjoeri.

Saksi menteri polisi R. Dirman dipanggil mengadap boeat melihat roepanja Karto Tembong. Ia bilang beloem pernah lihat roepanja Karto jang dikatakan mati itoe. Baroe sekali ini ia tahoe padanja.

Laloe dipanggil mengadap saksi Tembe, isterinja Karto Tembong. Ini saksi menerangkan, bahwa ia soedah kenal sama Karto, sebab ia doeloe soedah djadi isterinja. Tetapi sebab Karto pergi ta'karoean dari desa Blingoh, maka ia sekarang soedah kawin poela dengan lain orang. Saksi kenal sama itoe doea gambar jang ditoendjoekkan sebagai gambarnja Karto dan atas pertanjaan apa Karto poenja tjatjat, ia djawab betoel dan tjatjat itoe jalah baris hitam dibawah mata kanan. Saksi djoega soedah dengar, bahwa katanja Karto, bekas ia poenja laki itoe diboenoeh mati oleh Singowidjojo, tetapi ia merasa sangat bèran, bahwa tidak lama kemoedian ia dapat dengar dari Pak Karmi, bekas mertoeanja itoe, mengatakan jang Karto tidak mati, tetapi bekerdja di Deli dan ia soedah mengirim soerat. Pak Karmi, bapanja Karto laloe dipanggil mengadap.

Ia menerangkan, bahwa seterimanja soerat dari ia poenja anak Karto, ia laloe pergi pada djoeroetoelisnja menteri polisi boeat menoendjoekkan soerat itoe, sebab ia ta'bisa membatja. Dan dari djoeroetoelis itoe ia dapat tahoe, kalau anaknja minta kiriman kain kepala dan kain. Ia heran amat sedapatnja soerat itoe, sebab Karto jang dikatakan mati diboenoeh oleh Singowidjojo itoe mengapa bisa toelis soerat. Saksi laloe pergi pada loerah desa, kemoedian saksi tjeritakan hal itoe pada m. p., jang ketika itoe djoeroetoelisnja djoega ada disitoe. Doeloe ia menerangkan bahwa ia poenja anak soedah diboenoeh mati itoe sebab ia soedah dikasih tahoe oleh m.p. bahwa ia soedah dapat menangkap pemboenoehnja. Tempo ia dapat soerat ia soedah bertahoekan itoe pada m.p. Adapoen sebabnja waktoe dipersidangan landraad Djepara saksi tidak bilang apa apa tentang itoe soerat, itoelah karena saksi tidak ditanja apa2 tentang itoe dan dari kebingoengannja ia soedah loepa bilang.

M.p.R.Dirman dipanggil mengadap poela dan ia bilang, bahwa doeloe saksi tidak bilang apa2 tentang itoe soerat, tetapi Pak Karmi tetap pada pengakoeannja. M.p.R.Dirman itoe berkata bahwa soedah tentoe sadja saksi bilang begitoe, sebab sekarang anaknja soedah datang.

Dipanggil mengadap saksi Soemoredjonawi, sekarang tani, doeloe djoeroetoelisnja m. p. itoe. Saksi ini menerangkan, bahwa betoel doeloe Pak Karmi soedah datang padanja dengan soeratnja anaknja tentang minta kain kepala dan kain itoe dan lantaran ini, saksi soedah pernah bilang pada m. p., bahwa moestahil orang jang soedah mati terboenoeh bisa menoelis. Pada Pak Kami ia kasih tahoe soepaja hal itoe direpotkan pada loerah desa.

Pada saksi itoe dikasih lihat doea gambar jang saksi ada kenal sebagai gambarnja Karto Tembong.

Laloe saksi Sarbini dipanggil mengadap. Ia bilang kenal pada Karto, poen bilangnja Karto dari desa Blingoh, ia dengar djoega, demikianpoen ia dengar djoega bahwa Pak Karmi terima soerat dari ia poenja anak, Karto Tembong itoe, dan tentang repotnja Pak Karmi akan hal itoe pada loerah desa, ia poen dapat dengar. Saksi kenal gambar Karto.

Loerah desa Blingoh, Radiwongso alias Kadiman dipanggil mengadap. Saksi ini betoel doeloe soedah bilang didepan landraad Djepara, dibawah soempah, menerangkan bahwa Karto soedah diboenoeh oleh Singowidjojo dan meski ia soedah dapat repotan dari Pak Karmi tentang itoe soerat, tetapi ia tidak bilang apa2 didepan landraad tentang itoe, sebab waktoe itoe ia ada sangat bingoeng.

Voorz. memberi nasehat padanja, lebih baik saksi minta berenti sadja dari ia poenja djabatan, dari pada nanti dapat kelepasan, karena tidak bilang apa jang ia tahoe dimoekanja landraad Djepara.

(Akan disamboeng).

—o—

Dari doenia pengadilan.

R.v.J. di Padang telah menghoekoem 10 orang badjak laoet, masing2 3 tahoen dan dikoerangi lamanja waktoe ada tahanan.

Landraad di Tandjoeng Poera soedah menghoekoem seorang menteri polisi palsoe 5 tahoen pendjara. Penolongnja masing2 4 tahoen. Djaksa palsoe dan lainnja masih ditjari.

Penerima wang Van Zuylen dari Bengkoeloe jang bersalah menggelapkan wang f 5000—, dimintakan hoekoeman oleh Opsir Justisi 5 tahoen pendjara.

Sebab dipersalahkan mengadakan rapat terboeka tiada pakai idjin, oleh lanrechter di Bandoeng t. Mandojono soedah dihoekoem 2 boelan pendjara.

—o—

Lingkoengan soerat-kabar.

Pada sk. *Kaoem Kita* ditetapkanlah t.W.R. Soepratman sebagai plaatsvervangend hoofdredacteur. (Wakil hoofdred., dalam redaktoernja berpergian).

R.M. Bintarti, redaktoer sk. *Sin Jit Po* dihoekoem oleh landraad di Soerabaja dengan denda f 200,— atau mendjalani pendjara 50 hari karena dipersalahkan menghina litnan T.H. di Djombang.

Feuilleton, tjerita T.H. di sk. *Api* akan diadoekan oleh seorang T.H. jang merasa dirinja terkena oleh isi feuilleton itoe. Lebih djaoeh kantor redaksi *Api* itoe bandjir persdelict.

Soerakarta dan daèrahnja.

Perdjalanan kaki mengelilingi doenia.

Tadi djam 11 siang sampai djam 12 1/2, toean Chris ber-voordracht dalam bahasa Belanda, mentjeriterakan perdjalanannja mengelilingi doenia *berdjalan kaki* dalam 6 tahoen. Jang mendengarkan moerid2 H.I.S., Neut.school dan H.I.S.P.G.B., kelas2 tinggi dengan goeroe2nja. Gedoeng gambar hidoep Poerbajan penoeh sesak.

—o—

Pergaboengan antara 3 perkoempoelan Tionghoa.

Kami mendengar, bahwa atas oesaha perkoempoelan S.V.C., kini telah diadakan pembitjaraan boeat mempersatoekan S. V. C., Tiong Hoa Im Gak Hwee dan S.S.A.

Ketiga pihaknja telah sama moepakat.

Dari masing2 perkoempoelan diambilnja tiga orang anggota bestuur, oentoek memboeat persediaan bagi tangga akan tertjapainja maksoed terseboet. Voorzitternja t.Go Joe Poen, secretaris t.Tan King Gie.

Sebagai pemboeat rang2 statuten adalah dioendjoek t.t. Tan King Gie dan Oei Kok Khoen.

Moedah2an berhasil.

—o—

„Hiang Gie".

Kami diberi tahoe, bahwa besok tanggal 14 menghadapkan tanggal 15 ini boelan, dalam kamarbola „Hiang Gie" akan diadakan pertoendjoekan tonil, dimainkan oleh anggota2nja „Hiang Gie".

Pertoendjoekkan mana hanja diperoentoekkan bagi anggota2nja sadja dan merèka jang dioendang.

—o—

Warta Redaksi.

Toean Simplex! Toelisan toean hal „Kong Koan" terpaksa kami toenda sebab sebagaimana t. tahoe D.K. ini hari kekoerangan tempat.

Soerat kiriman.

(Loear tanggoengan redaksi.)

Keadaan dalam roemah sakit Madioen.

APAKAH SOEDAH SEMESTINJA?

Soedara Samsoe pekerdjaan Mantri Verpleger, beloem selang berapa hari j. b. l. ini soedah mengadoe kepada kami, bahwa dari sebab doedoek di koersi dari Dokter Djawa soedah mendapat tjatjian jang amat tidak pantas di dengarnja oleh orang jang sedikit mempoenjai perasaan kemanoesiaan, dari Dokter Chef di Hospitaal Madioen.

Adapoen moela-moelanja sebagai berikoet: Pada soeatoe hari soedara Samsoe terseboet di pekerdjakan bersama-sama dengan Dr. Djawa (Ind. Arts) di Poli kliniek maka sasoedah abis pekerdjaanja mengobati orang sakit waktoe Dr. tiada ada soedara Samsoe lantas kerdja mengatoer Abb. kaarten sebagaimana bissa di mana medja toelis dari Dr. dan doedoek di koersinja. Kemoedian serta Dr. Chef jaitoe Dr. Wilhelmina Valk dapat mengataoei, bahwa soedara Samsoe doedoek di koersi Dr. Djawa itoe, sekoetika lantas memberi hadiah maki-makian jang kami fikir djoega tida setimbang dengan kesalahanja, jaitoe dengan mengloearkan perkataän, „koerang adjar" anak orang desa tidak mengerti adat dan lain-lainnja, serta itoe koersi teroes soeroe bawak keloear boeat di djemoer, sedang soedara Samsoe boeat itoe waktoe teroes soeroe pergi dari Poli kliniek ke Ziekenzaal.

Lain dari itoe, soedara Soegiman, djoega mantri verpleger, berhoeboeng dengan satoe lembar Ziekenlijst, oleh Dr. Chef soedah djoega mendapat maki-makian jang loear biasa. Adapoen moela-moelanja begini: menoeroet atoeran jang soedah didjalankan di Hospitaal Madioen, kalau ada Zieken lijst jang soedah penoeh dan perloe pakai lagi, mentri misti minta pada nonah Dr. (jaitoe Chef di sana) sendiri djam 12 siang waktoe ia doedoek di kantoor. Akan tetapi entah sebab dari apa soedara Soegiman terseboet tida minta pada Dr. Chef, bolèh djadi waktoe itoe soedara Soegiman sedang riboet sebab terlaloe banjak pekerdjaan, hingga djam 12 mendjadi loepa lantas minta kepada soedara Sadin djoega mantri verpleger jang di pekerdjakan pegang administratie, begitoe serta Chef dapat mengatahoei lantas memberi marah jang djoega menoeroet kami poenja fikiran tida setimbang dengan kesalahanja, jaitoe bilang bahwa „Soegiman" memang selamanja tiada boleh di bikin baik lagi maoe getjek-getjek kepala enz. enz. apakah semoea jang terseboet diatas soedah semestinja?

Sebetoelnja kami djoega soedah lama mendengar bahwa Dr. Valk itoe telah kesohor seorang Dr. perampoean jang soeka sekali marah dengan mengloearkan perkataän jang kotor-kotor, sebab itoe kami tidak heran bahwa selama ia mendjadi Chef di Madioen koerang lepih 2 1/2 taoen soedah lebih dari 10 orang soedara mantri verpleger dan verpleegsters lagi vroedvrouw jang soedah sama minta brenti dari dienst dan pindah dari Madioen, tjoema kami ada heran, heran jang terlaloe amat heran serta kami mendengar, bahwa oleh jang wadjib jaitoe B. G. D. ia mendapat nama radjin.

Apakah radjin bolehnja MARAH? Ja aneh sekali boekan!

Kemoedian sampai disini doeloe oeraian ini kami koentjikan, lain kali kalau ada waktoenja jang tjoekoep oentoek mengarang kami samboeng poela, sebab misih banjak lagi jang ada dalam sakoe dan kalau perloe kami mengharap Toean Sarpin soeka mengoetipnja boeat di P.Z.V.B.

SEDIOHARDJO.

Kabar kawat.

Toerki dan Griek.

Angora. 5 Febr. (Loc.) Dalam pembitjaraan dengan seorang wakil sk., menteri perang Toerki menerangkan, bahwa Toerki tidak maoe melajani pada tantangan Griek jang berdasar akan napsoe gemar berperang itoe.

Permintaan Toerki hanja: kemerdekaan sepenoehnja tentang berdagang.

Soerat soerat kabar menoendjang dengan seia sekata pada sikap pemerintah itoe dalam perkara itoe, kata menteri perang itoe lebih landjoet sedang Griek tahoelah sekarang, bahwa ia ada berhadapan dengan persatoean langsoeng dari bangsa Toerki jang koeat.

Toerki telah bersedia dan berdjaga2 akan semoea hal jang bisa datang.

Amerika Sarekat.

New-York. (Loc) Telah dikeloearkan wang sebanjak 200,000000 dollar dari kota jang terbesar dari Amerika boeat memberi pindjaman pada negeri2 ketjil loear negeri dimana pasar New-York.

Tiongkok.

KEADAAN Dr. SUN JAT SEN.

Peking, 5 Febr. (Loc.) Gelang tangan (oegel-oegel)nja Dr. Sun makin djadi lembèk. Oekoeran tanda sakitnja loear biasa tingginja. Beberapa dokter2 memberi tahoekan akan keadaan dirinja jang sesoenggoehnja, hal mana dengan sabar telah didengarkan olehnja.

Shanghai.

Shanghai. 5 Febr. (Loc.) Dalam konperensi dari pembesar2 militèr diambilnja kepoetoesan boeat meroesak bènteng2 Woo Sung dan memboeat gedoeng penjimpan alat perkaskas perang Kiang Nan sebagai paberik dengan peroesahaan jang toedjoennja memperdamai.

Indonesia.

Singapoera. 5 Febr. (An. Loc.) Kapal „Altai Mara" telah terdampar didekat Belawan dengan keroesakan besar. Barang barang isinja dari empat roeangan habis dimakan api. Bagian diatas roesak. Doea orang isi kapal mati.

Kedjadian di Pameungpeuk.

Bandoeng, 5 Febr. (An. Loc.). Ternjatalah, bahwa penggoda keamanan di Pameungpeuk itoe adalah boeah bertentangannja moesoeh pada keadaannja kominis. Sebab sebagaimana terdengar, jalah karena doea orang pemoeka kominis telah berlari ke Boea Batoe, lantran mana pihak anti kominis mengira, kalau doea orang itoe disana akan mengoempoelkan kawan dan laloe akan kembali menjerang. Ternjata tidak benarlah pengiraan itoe. Doea orang terseboet menoedjoe

PEMOEDA² DJANGAN LIHAT!
Obat „Kembali Moeda" ada betoel² bikin concurrensi kras pada orang-orang moeda.
Mr. Koliot, djikaloe tida maoe kala bertanding sama Mr. Pemoeda, djangan alpa pake:
KEMBALI MOEDA
N.B. Djangan salah doega, obat kembali moeda boekan perloe boeat itoe satoe perkara sadja, tapi semoea anggota badan djadi koeat dengen sampoerna.

XV.

M. Soed:

R. Ng.

B.O.

TELF. No.

PUBLICITEITSKANTOOR „DE GLOBE" SINGEL 95. AMSTERDAM.

(I)

1924

(vrees)

(vrees)

(Wel vaars), (Godsdiens), (cultuur) 4)

4)

(IV)

(XLVI)

Toko H. Sanoesi

GEMBONG 3 SAŁLAH FABRIEK
KAPOER SOERABAIA
TEMPAT TIDOER
Compleet dengan bultzak, bantal goeling dan tiker rottan. Harga

	No.			pandjang		lebar		Harga
b.	No: 1	boeat 2 orang		230	cM.	190	cM. :	88.—
k.	„ 2	2	„	220	„	165	„ „	78.
b.	„ 3	1	„	220	„	134	„ „	60.—
k.	„ 4	1	„	200	„	105	„ „	50.—
k.	„ 5	anak2		165	„	100	„ „	48.—
k.	„ 6	idem		130	„	85	„	40.—

Anteronja tida kompleet besinja sadja:

No. 1 f 43.—No. 2 f 40. — No. 3 f 31.—
No. 4 f 27.—No. 5 f 27. — No. 6 f 25.—

Boeat tjat poetih tambah f 4.—

Klamboe streep compleet pakai perangkap:
No. 1 f 26.—No. 2 f 24.—No. 3 f 21.—
No. 4 f 20. No. 5 f 15.—No. 6 f 12.—
Harga contant atawa rembours, onkost koeli dan pak f 4.—
MENANTI DENGEN HORMAT.
—230—

Sakit Bengek

timboelnja bersame-[illegible] dengen matjam-matjam penjakit. [illegible] napas, [illegible] didada kalau [illegible] sedikit sadja. [illegible] jang paling baik boeat bikin hilang [illegible] itoe dan jang [illegible] daripada lendir jang keras [illegible]

ABDIJSIROOP

Mintalah [illegible]
L. I. AKKER - ROTTERDAM
[illegible]

No. 512 = 27 rg.

Mode-Magazijn Juweliers Fa. v. Vriesland

TELF. 556, SOLO, LODJIWETAN BLAKANG RIALTO BIOSCOPE.

Tjintjin mas mata berlian dan intan.

Djas oedjan mantel dari sersi. kain-kain Badjoe paris mantel soetra boeat njonja-njonja terbikin dari fabriek jang soedah tersohor dan terpoedji, (No 1.)

Saboen-saboen terbikin oleh fabriek Negeri Belanda dan Paris afdeeling Toko Mas inten dan berlian.

Horloge mas perak dan nikkel. Banté mas doublé dan perak. Horloge tangan lontjeng Westminster dan Weker-weker.

Kinder-Kleeding

Benang merk D. C. M. dari soetra roepa-roepa merah idjau poetih itam blauw dan lain-lainnja.

Pakaian anak-anak Topi boeat Toean² dan anak-anak banjak lain barang, harepiah Toean Toean dan sobat sobat, menjataken dateng di saja poenja Toko di Lodjiwetan SOLO Menoenggoe pesenan. Prijs courant taoen 1924 diberi pertjoemah (Graties).

KALENDER 1925.

PAKE 3 werna tanggalan dan paké Gambar njang indah-indah. Harga tjoema f 0,60 satoe bidji.

Boekoe Spoor baroe, boeat taoen 1925 f 0,65

KAARTJIS NAMA boeat taoen baroe, soeda trima lagi brapa-brapa werna.

Tjitakan tanggoeng baik dan netjis.

MEMOEDJIKAN DENGEN HORMAT.

Stoom-, Boek-, Courant-, en Handelsdrukkerij

N. V. Sie Dhian Ho.

SOLO.

—49—

J. H. SEELIG & ZOON Bandoeng.

Baroe trima:

BOEKOE GENDING DJAWI

200 bidji gending gamelan djoega boleh terpakai boewat **viool mandolin** atau lain², harga **f 3,— fr.**

Senaar gitaar dan mandolin satoe stel f 1 — satoe roepia.

—6—

KERTAS CONSEPT POETIH

terpake boeat kantor kantor

satoe riem isi **500** lembar dubbel

harga f 2,50

(satoe ringgit)

Bolih dapet beli pada

Drukkerij SIANG HAK

Ketandan-SOLO, Telefoon No.66.

—20—

LAMPOE GASOLINE POMPA!

Jang amat:

Bagoes
Haloes
Koewat

Moerah
Terang
Awet Paké

JAITOE:
jang KLOEWARAN dari Toko E. BÄCK
kerna
TERBIKIN di HOLLAND dari TEMBAGA VERNIKKEL.
AWAS—AWAS!
ini waktoe banjak Lampoe² Gasoline JANG TIDA TOELEN!
Prijscourant bergambar dari Lampoe² Gasoline dan prabot'nja mintalah pada

Toko E. Bäck N.V. Handel Mij.
SEMARANG, (TAWANG 18)

—289—

PERHATIAN!

barang-barang tjetak'an oelem, staat² Quitantie dan lain-lain pada adres jang paling moerah N. V. Drukkerij Boedi - Oetomo Soerakarta.

Toko Kwee Yauw Tjong

Peneleh 28, SOERABAJA

Telefoon Zuid 614.

Dagang autobanden dan 2e. handsch onderdeelen, djoega djoewal smeerolie dalem blik 18 liters f 7.- dan etjeran per liter f 0.45.—

Pesenan moesti kasi taoe merknja auto dan pengiriman minta dia atoer dengen bestelgoed apa vrachtgoed.

Lebih djaoe kita DJOEWAL dan BELI 2e.handsch auto Hudson, Buick, Essex, Hup, Dodge dan Ford maskipoen keadaban roesak kita misi maoe beli asal harganja moerah.

—108—

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekker erlodji' dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost

Lebih moerah dari di Europa,

-19- **Memoedjikan diri**

Soerat Poedjian.

Jang bertanda tangan di bawah ini saja R.M. Sastro Soekandar Djakja Karta,saja poenja sakit soedah berapa boelan diobat oleh Dokter beloem ada baik.

Kamoedian berobat di tangannja toean H.A. Abdulrahman Pasar Kliwon Solo soedah bisa semboeh sama sekali.

Saja R.M.P. Tirtosaroso di M.N. Menerangkan jang saja ada sakit koerang koeat, tetapi saja lantas minoem obat dari toean H.A. Adul Rahman di dalam 13 hari itoe saia poenja sakit djadi baik.

Saja R. Brotodihardjo, Manteri Goeroe Sragen, telah mendapat pertolongan dari toean H.A. Abdul Rahman Tabib Hindoestan Pasar Kliwon Solo: mengobati saja poenja isteri batoek kering, dalem satoe Minggoe Alhamdoelilah soedah mendjadi baik.

Sragen 25 Maart 1924.

Banjak terima kasi saja kepada saudara H.A. Abdul Rahman. Tabib Hindoestan jang ba osmah di sabolali moeka betoel roemah sekolah klas II di Pasar Kliwon Solo. Karena sakit saja jang soedah lama ± 5 tahoen jang soedah saja obatkan kepada siapa sadja teroetama Docterh Belanda: tetapi sampai masoek Taoen 1924 ini beloen bisa semboeh. Tetapi sesoedah saja obatkan pada saudara H.A. Abdul Rahman terseboet, dalam 30 hari semboeh sama sekali; sakit saja jaitoe, badan lembek peroet selaloe sakit, mata sering gelap, dada panas hati selaloe kesamaran berdebar-debar, belakang panas, dan l,s saja Mantri Goeroe kl, II di Pondok Srangan.

1 Maart—24,

SASTRO OETOMO

Tegal 2 Juni 1924.

Ini soerat boewat memberi terima kasih saja kepada Toewan H.A. Abdul Rahmad Toko Obat di Tegal, lantaran saja ada sakit loeka di badan di beri obat dengan sebentaran bisa baik saja pertjaja jang Toko Obat H.A. Abdul Rahman semoewa obat jang telah terpilih

Tanda saja (w.g.) RADEN SOEMOWINOTO

Deuwaarder.

Jang bertanda tangan di bawa ini saja saorang Arab bernama Sajid Mohaman B. Abdul Rahman. Alkaf tinggal di Tegal, mengatakan bahoea koetika tanggal 22 Februari 1924,saja ada terkena sakit mata jang kliwat paja, dan oleh pertoeloengannja Toewan Tabib H. A. Abdul Rahman di Kepatianstraat— Tegal, Insja Allah saja poenja penjakit dalam tempo 7 hari telah djadi baek srenta bisa lihat orang sebagimana doeloe.

Saja jang bertanda tangan di bawah ini Mas Kartosoemarto batikkerij di Lawijan Soedah kena penjakit ambei dan boewang aer derah lamanja satoe taoen soedah dapet pertoeloenganja toewan Tabib H.A, Abdulrahman di Pasar-Kliwon Solo didalem delapan hari telah semboeh.

Solo den 13—9—24

Memoedjikan Dengan Hormat.

Tabib H.A. Abdul Rahman Sruhye

Moeka Sekolahan Djawa Pasar Kliwon Solo

—47-

SAERAH

TOKO FUJI

Tjojoedan

SOLO.

Baroe trima

Kain tjita tjita (Pakal Badjoe) Jang baik harga terlaloe MOERAH

Tjangkir Glas Piring Porcelein Piring Tanah Dan segala Perkakas

Kita soedah ada sedia keperloeannja langganan langganan. tentoe bisa dapet harga MOERAH.

— 46 —

Telf No. 75

AWAS AWAS AWAS

N. V. Handel Maatschappij „TROPICAL"

Kretek-Gantoeng, SOLO, Tel; No.6

Memberi taoe dengan hormat, bahwa ini waktoe semoea harganja Fiets' soedah toeroen,**moelai harga f 100** Maka saia harep dengan sangat akan soepaja toewan toewan dan sobat sobat soeka datang goena **menjaksikan keadaan di kita poenja TOKO.**

ADA SEDIA SEPEDA

MERK

Dürkopp, Tropical dan lain-lainnja

Jang telah terkenal mashoer bagoes dan koewat,terpakai diantero Doenia. Boewat Toewan-toean dan Njonja njonja.

Masin mendjait, bikinan fabriek Duitschland model dan koeat tidak bedanja sama Phaff.

Lontjeng Westminster,jang berboenji ¼, ½, ¾, dan 1 djam dengen soewara gong jang merdoe.—

Gramofoon, ada tiga warna, besar ketjil dengen veer dubbel jang koeat djoega dan radjin.

Atoeran pembajaran dengan gampang sekali.

Contant atau **Menitjil.** (Huurkoop)

Djoega ada sedia Gramofoonplaten, warna' lagoe Blanda, Melajoe, Djawa, dan Tiongwa, dengen harga moerah Moelai harga f 3,75-

BARANG², JANG TERSEBOET DI ATAS SEMOEA TERBIKIN OLIH FABRIEK **DUITSCHLAND** TOEWAN² DAN SOBAT—SOBAT HAREP LEKAS BELI.

— 56—

BAROE TRIMA :

Kertas toelis aloes 1 bloc isi 100 pakai garisan dan vloei dan amplop poetih tebal aloes,

Harganja moerah

100 amplop sama 100 k rtas compleet arganja f **1,10.**—

ELMO DAN DEMPSEY.

Horlogie Nikkel Merk Jack Demsey pake gambarnja		f 4.50
„ „ Merk Elmo Lincoln „ „		„ 4.50
„ „ Merk Charlie Chaplin „ „		„ 4.50
„ „ Merk Juliana Plat sepoe mas		„ 4.50
„ „ Merk Wilhelmina Sri baginda Ratoe		„ 4.50

ini Horlogie model tipis djalan Accoord dan Koewat garantie 10 taon.

Horlogie nikkel Eterna Chronometer 15 batoe djalan garantie 10 tahoen f 20. horlogie merk Cima nikkel model Eterna plat pakai angka 1 sampai 60 menit toetoepnja sekroep f 12.50; idem merk Misteria Patent London f 7.50 garantie 10 tahoen.

Horlogie mas 14 kraat merk	Election 15 batoe f. 50.—pakai toetoep	f 90.
„ „ 14 „ „	Lowiza Watch S.h. 15 batoe f 52.50 pakai toetoep	„ 75.
„ perak „	„ „ S.h. 15 „ f 22 nikkel	„ 14.50
„ „ „	„ „ S.h. 15 „ pakai toetoep	„ 25.
„ „ „	Lena 17 batoe model tipis sekali	„ 17.
„ nikkel „	Dilecta anker „ „ „	„ 12.
„ „ „	Misteria Patent London „ „ „	„ 7.50
„ „ „	Roskoff Patent London pakai pakoe	„ 12.
„ „ „	Cima Patent Londen 15 batoe f 12.50 perak	„ 20.
„ perak „	„ „ „ 15 „ pakai toetoep	„ 23.
„ nikkel „	Junham bisa boenji ada bel 15 batoe	„ 13.
„ „ „	Patent Londen Noldi angker	„ 1150.
„ „ „	Heca model tipis koeat perkakas haloes garantie 10 tahoen.	
„ „ „	Heca f 3.50 pakai radium	„ 4.
„ „ „	Enigma Patent London model tipis koeat dan bagoes didalam horlogie pakai toetoep djalan accoord 10 tahoen garantie	„ 6.
Horlogie boeat di tangan	dari nekel merk Nizam Swismade	„ 3.50
„ „ di „	„ „ „ Nizam model 6 sagi	„ 5.
„ „ di „	„ mas 14 kraat 10 batoe djalan	„ 13.
	pakai radium	„ 15.
„ „ di „	„ nekel Cima model 4 sagi	„ 20.
„ „ di „	„ mas 14 kraat model 8 sagi	„ 17.
„ „ di „	„ „ „ „ 4 sagi	„ 17.
„ „ di „	„ „ 14 „ lontjeng pakai radium	„ 17.50
„ „ di „	gelang perak horlogie perak pake radium	„ 9.
„ „ di „	„ double „ double	„ 7.50
„ „ di „	„ mas 14 kraat anker 15 batoedjalan	„ 24.

Ban boeat horlogie tangan pakai veer dari metal f 2 dari double f 2.50

Rantai horlodji dari perak model jang paling baik f 3.50 dan f 2.—f 5,—, dari double f 3.— Rantai horlodji dari metal 1.50 double f 1.50 dan f 1.—ini rantai model seperti diatas.

Peniti kebaja satoe stel gandeng 3 pakai boenga dan daoen dari perak f 1.25 dan f 1.50. toesoek konde dari perak f 1.50 boeat anak f 1.—Kantjing model pandjang dan persegi model telor djoega lain-lain model ada sedia terbikin dari gading palsoe 6. db 1 f 2.—Katja mata pakai veer dihidoeng pakai tjantelan di koeping dari double katjanja hitam dan pitih tempatnja beloedroe harga f 2.50. Semoea horlodji jang terseboet diatas ada soerat tangoengan, harganja beloem onkos kirim. Boleh minta prijscourant. Menoenggoe pesenan dengan Hormat.

Achmad Bin Moehamad Gaos

No. 65 PASAR-DJOHAR —SEMARANG.

—210—